

Membangkitkan Spirit Transformasi Pendidikan Muhammadiyah

Sabtu, 22-02-2020

MUHAMMADIYAH.ID, YOGYAKARTA - Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Haedar Nashir menerima silaturahmi Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Cabang Muhammadiyah GKB Gresik di Grha Suara Muhammadiyah, pada Jumat, (21/02).

Dalam kesempatan itu Haedar mengatakan, lembaga pendidikan Muhammadiyah ke depan akan semakin ketat bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan lain yang memiliki daya *survival* cukup tinggi.

Dahulu, lembaga Pendidikan Muhammadiyah hanya bersaing dengan lembaga pendidikan yang berasal dari Kristen-Katolik yang dinilai maju. Namun tantangan saat ini telah berubah, banyak lembaga pendidikan Islam yang bermunculan dan menunjukkan tren positif.

"Ini belum termasuk lembaga pendidikan yang dikelola oleh swasta dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi," ujarnya.

Jika Muhammadiyah tidak melakukan revitalisasi bahkan melakukan transformasi yang dinamis dan progresif maka dengan jelas Muhammadiyah akan tertinggal. Dalam konteks ini, lembaga Pendidikan Muhammadiyah harus mengangkat diri, memunculkan diri serta memiliki daya juang yang kuat.

"Kekuatan Muhammadiyah berada pada spiritnya, spirit untuk melakukan pembaharuan, spirit kemandirian, dan spirit bekerja tanpa pamrih. Inilah kekuatan Muhammadiyah, ketika suatu lembaga pendidikan menjadi amal usaha maka harus didukung oleh sistem yang bagus serta kesejahteraan pendidik yang lebih baik," tutur Haedar.

Haedar melanjutkan bahwa pendidikan di Muhammadiyah harus seimbang antara aspek rohani (*rabbaniyah*) dan sosial (*insaniyah*). Menanamkan paham agama yang benar sangat penting bagi Muhammadiyah karena misi Islam yang sebenarnya adalah membangun peradaban.

"Kita harus bisa membawa persyarikatan semakin maju dan semakin berperan di Masyarakat. Maka dari itu, Muhammadiyah di setiap tempat harus mampu berinteraksi dengan masyarakatnya, jangan sampai kita menjadi orang yang terasingkan dari lingkungannya," pungkasnya.

Hadir dalam rombongan, pengurus Dikdasmen PCM Gresik Kota Baru bersama Kepala Sekolah dan Waka SMA Muhammadiyah 10 GKB, SMP Muhammadiyah 12 GKB, SD Muhammadiyah GKB 1 dan SD Muhammadiyah GKB 2.

Sumber: SM